

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas hasil dari penelitian yang penulis laksanakan, maka dalam sub bab ini penulis akan menyampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Metode *Fun Learning* di SD Alam Auliya Kedal Kelas I Semester II Tahun 2018

metode *fun learning* merupakan suatu metode elajar mengajar yang menyenangkan, menggembirakan dan mengasyikkan. “kegembiraan bukan berarti menciptakan suasana ribut dan hura-hura. Namun, kegembiraan ini berarti bangkitnya minat adanya keterlibatan penuh, dan terciptanya makna, pemahaman, nilai yang membahagiakan pada diri si pembelajar. Fun learning merupakan suatu metode belajart yang mebantu guru dalam menggugah sepenuhnya belajar para siswa, membuat belajar menjadi menyenangkan dan tidak membosankan sehingga dapat mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka.

Metode *fun learning* Merupakan metode belajar mengajar yang menyenangkan, menggembirakan dan mengasikkan, mengubah dari belajar yang menekankan pada cara menghafal kepada belajar untuk memahami, dari yang hanya *transfer* pengetahuan kepada bentuk yang interaktif, pemecahan masalah dan keterampilan dalam proses, dari paradigma guru mengajar kepada murid belajar, dan dari bentuk evaluasi tradisional ke bentuk *authentic assessment*, seperti porto folio, proyek, laporan murid, atau penampilan murid. Metode pembelajarn *fun learning* pada pelajaran PAI materi salat berjama,ah di SD Alam Auliya Kendal kelas I semester II tahun 2018 dimulai dengan tiga tahapan, yaitu *pertama* persiapan, persiapan sering dipakai untuk memotivasi siswa dalam melakukan persiapan salat berjama,ah, dalam memotifasi guru biasanya

menanamkan nilai-nilai tentang kewajiban dan keutama'an salat berjama'ah kepada siswa, sehingga siswa dapat tergugah semangatnya dalam belajar dan beribadah tanpa merasa terbebani atau terpaksa oleh siapapun juga, *kedua* kegiatan inti, Kegiatan inti di sini guru berperan sebagai pengarah dan pembimbing, artinya guru mengarahkan siswa dalam persiapan salat berjama'ah, mulai persiapan wudu sampai zikir setelah salat berjama'ah, *ketiga* penutup. Dalam penutup ini guru melakukan evaluasi tentang materi yang telah disampaikan dan mengukur kephahaman dari peserta didik pengukuran dilakukan dengan tes lisan dan tertulis.

Untuk alat penilaiannya dengan menggunakan alat tertulis dan non tertulis. Test tertulis dilaksanakan pada ulangan formatif dan somatif. Sedangkan untuk test non tertulis meliputi test lisan, penilaian tingkah laku melalui pengamatan, dan praktek yang dilakukan sesuai dengan materi yang berkaitan. Contoh tes lisan antara lain; dengan membaca bacaan salat dan mempraktekkan wudlu dan salat.

Untuk menilai kemajuan siswa terkait dengan perkembangan salat berjama'ah telah disediakan data kemajuan khusus yang harus ditandatangani guru dan wali murid yang diharapkan bisa menjadi motivasi bagi anak. Jadi buku laporan siswa ada dua, yaitu buku perkembangan kemajuan siswa dengan tiga penilaian yaitu kurang, bagus, dan istimewa. Kemudian buku laporan siswa yang penilaiannya dengan angka dari angka 1-10.

Adapun Proses pembelajaran *fun learning* di kelas di mulai dengan tiga tahapan, yaitu *pre test*, *inti*, dan *post test*. *Pre test* sering dilakukan dengan mengingat kembali pelajaran yang telah lalu atau keadaan alam sekitar dengan dikaitkan pelajaran yang akan disampaikan. Mislanya untuk menjelaskan bahwa Allah maha pencipta, maka pada *pre test* nya siswa disuruh menggambar pohon, kemudian diperintahkan mengambil ranting pohon yang sesungguhnya, setelah itu siswa disuruh membandingkan ciptaan mereka dengan ciptaan Allah SWT. Disini siswa dapat membedakan sendiri sehingga nanti akan sampai pada keagungan Allah yaitu Allah maha pencipta secara sempurna. Terjadang *pre test* dilakuan

dengan membahas PR yang telah diberikan oleh guru. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih 5 sampai 15 menit.

Pada pre test ini, guru SD Alam auliya mengembangkan bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara belajar sendiri, dan menemukan sendiri pengetahuan dan ketrampilan barunya.

Tahapan yang kedua, merupakan kegiatan inti bagi guru dalam menyampaikan pelajaran yang telah direncanakan. Mengenai KBM nya di sesuaikan dengan materi. Hal ini bisa dilaksanakan dengan diskusi –diskusi kelompok dan menghadirkan model atau contoh untk mempermudah pemahaman siswa.

Tahapan yang ketiga, yaitu post test. Dalam post test ini sering guru menanyakan kembali materi yang telah disampaikan atau memberi tugas. Proses ini tidak hanya dilakukan di akhir pelajaran, tatapi setiap ada kejadian yang dialami oleh siswa, misalnya ada siswa yang bertengkar, maka disini guru harus meluruskan tingkah laku atau sikap siswa tersebut berdasarkan al qur'an dan hadits.

2. Faktor penghambat dan pendukung metode *fun learning* pada materi salat berjama'ah di SD Alam Auliya Kendal

Yang pertama dari segi guru Pembelajaran PAI dengan metode *Fun Learning* dibutuhkan guru yang kreatif untuk mengkaji materi PAI yang tekstual maupun kontekstual. Yaitu dengan mengkaji konteks kehidupan siswa sehari-hari secara cermat sebagai salahsatu upaya memahami konteks kehidupan siswa sehari-hari, memilih materi pelajaran yang dapat dikait dengan konteks kehidupan siswa, mengintegrasikan materi PAI dengan mata pelajaran lainnya, menciptakan suasana yang menyenangkan dalam media, teknik, taktik, dan sumber belajar. Hal itu semua sulit dilakukan oleh guru dan jarang sekali guru yang memiliki kemampuan seperti itu, karena didesak oleh kurikulum PAI yang sarat dengan materi dan dibatasi oleh waktu. Oleh karena itu, untuk menciptakan guru yang berwawasan sebagaimana di atas, dapat ditempuh dengan berbagai cara,

misalnya, pelatihan, pemagangan, studi banding. Guru juga harus berhati-hati dalam memajang hasil karya siswa sehingga tidak menimbulkan iri siswa yang lain.

Dari Segi Metode dalam metode *Fun Learning*, diperlukan berbagai teknik dan taktik yang mampu mengaktifkan semangat belajar siswa, yang lebih konkret, yang menggunakan realitas, yang lebih aktual dan yang lebih nyata perlu diupayakan. Hal ini diperlakukan berbagai ketrampilan seorang guru PAI dalam menguasai teknik dan taktik. Tetapi pada kenyataannya guru memiliki cara tersendiri dalam mengajar dan tidak semua guru dapat menerapkan berbagai teknik dan taktik secara efektif dan efisien. Oleh karena itu diperlukan sharing ide antara guru sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI tersebut.

Dari Segi Sarana Dan Prasarana untuk menerapkan metode *Fun Learning* supaya dapat berjalan dengan efektif dan efisien, kelengkapan sarana dan prasarana sangat mendukung sekali bagi keberhasilan pembelajaran itu sendiri. Tetapi hal ini membutuhkan biaya yang besar dan tenaga ahli yang profesional. Oleh karena itu guru PAI harus kreatif dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada. Dan pihak yayasan atau kepala sekolah juga harus memperhatikan masalah ini, karena pembelajaran yang bermakna dibutuhkan pengalaman langsung. Misalnya karya wisata, menghadirkan nara sumber, menggunakan alat-alat audio visual, menggunakan kegiatan perorangan, sosial, masyarakat, baik di dalam atau di luar sekolah.

Dari Segi Alokasi Waktu pembelajaran dengan metode *Fun Learning* membutuhkan waktu yang cukup banyak. Di SD Alam Auliya Kendal, hal ini dapat dilihat saat pembentukan kelompok-kelompok belajar, outing, eksperimen, dan lain-lain. Oleh karena itu, dalam melakukan eksperimen, pembentukan kelompok, dan karya wisata, guru perlu melatih siswa dalam merencanakan hal itu. Karena tanpa rencana bisa terjadi pemborosan waktu, tenaga, dan biaya serta hasilnya mungkin tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Dari Faktor external yang dimaksud faktor external di sini adalah permasalahan-permasalahan yang muncul dari luar SD Alam Aulia Kendal antara lain kurangnya perhatian dari wali santri dalam mendidik dan membina anak di rumah karna kesibukan dari walisntri , adanya sebagian anak yang belum dapat membaca dan menulis. Sehingga guru SD Alam Auliya menyikapinya dengan cara mengadakan jam tambahan bagi anak-anak yang bermasalah tersebut.

Demikianlah gambaran implementasi pembelajaran *fun learning* dalam pembelajaran pendidikan agama islam materi salat berjama,ahdi SD Alam Auliya Kendal kelas I semester II tahun 2018.

B. Saran-Saran

Setelah meneliti dan menganalisis, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan:

1. Komitmen untuk menjadikan agama Islam sebagai dasar dan nafas bagi kehidupan sehari-hari hendaknya tidak setengah-setengah. Dalam arti, bukan tanggungjawab guru PAI saja, tetapi juga segenap pihak.
2. Mengajarkan PAI bukanlah hal yang mudah, apalagi pada jenjang pendidikan dasar, yang mana taraf berpikiranak di mualai dari kognitif menuju afektif dan dilanjutkan psikomotorik. Oleh karena itu, guru harus dapat menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran PAI. Dan dalam KBMnya, materi pelajaran harus dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa, sehingga pembelajaran tersebut dirasakan lebih bermakna bagi mereka.
3. Dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan Islam, harus senantiasa menempatkan pelaku pendidikan terutama peserta didik, dalam dunia pendidikan harus selalu menghargai segala perbedaan potensi yang dimiliki setiap individu.

C. Kata Penutup

Dengan mengucap puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayat, serta ridhonya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sekalipun telah mencoba mencurahkan segenap

pengetahuan dan kemampuan dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam pembahasan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi bahasa, istilah dan tulisan. Hal ini tidak lain karena keterbatasan yang dimiliki oleh penulis baik dari segi pengetahuan dan proses menelaah segala data-data maupun dalam memahami dan menerapkan metodologi yang sistematis dalam pembahasan skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengharapkan bimbingan, kritik, dan saran konstruktif dari pembaca. Penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan yang berupa moril maupun materiil, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Teriring do'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan kepada pembaca pada umumnya. *Amien ya rabbal alamin*

